



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang : 2015 - 2016  
Masa Persidangan : V  
Jenis Rapat : *Courtesy Call*  
Sifat Rapat : *Terbuka*  
Hari/Tanggal : Selasa 19 Juli 2016  
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Gedung Nusantara III, lantai IV (empat)  
Acara : 1. Courtesy Call dengan Dubes Ethiopia H.E. Mr Arega Hailu Teffera  
2. Lain-lain  
Ketua Rapat : Ketua BKSAP DPR RI Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf  
Sekretaris Rapat : Kepala Bagian Kerjasama Bilateral Drs. Robert Juheng Purba

**KEPUTUSAN / KESIMPULAN**

**I. Pendahuluan**

Rapat dibuka Ketua BKSAP DPR RI Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf. 10.30 WIB

**II. Kesimpulan / Keputusan**

1. Ketua Badan BKSAP DPR RI Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf menerima kunjungan Duta Besar Ethiopia untuk Indonesia di Gedung DPR RI membahas hubungan bilateral antara Indonesia dan Ethiopia
2. Pada kesempatan itu, Ketua BKSAP DPR RI Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf mengatakan, filosofi Keragaman etnis, bahasa, dan agama di Indonesia bisa disatukan dengan satu filosofi monumental, yaitu Bhinneka Tunggal Ika. berbeda-beda tapi tetap satu. Filosofi ini bisa diadopsi oleh dunia internasional untuk mempersatukan umat manusia di seluruh dunia.
3. Menurutnya, persoalan terorisme yang selalu memojokkan komunitas muslim di dunia apabila dapat menghayati prinsip bhineka tunggal ika maka persoalan terorisme dapat dinetralisir.

Masyarakat dunia harus dilindungi dan harus dipersatukan dengan satu filosofi Binneka Tunggal Ika (*unity in diversity*).

4. Menurut Nurhayati, terdapat ketidakadilan soal terorisme, ketika yang terbunuh orang Islam maka pembunuh hanya disebut criminal biasa. Sebaliknya, ketika orang Islam pelakunya maka disebut teroris.
5. Sementara itu, Dubes Ethiopia Arega Haiku Teffera sangat tertarik dengan penjelasan Nurhayati mengenai prinsip Bhinneka Tunggal Ika. Selain itu, dia juga mengharapkan, Hubungan Ethiopia dengan Indonesia dapat ditingkatkan dengan adanya pembentukan Group Kerjasama Antar Parlemen. Pasalnya, Indonesia sendiri sudah membangun kerjasama dengan negara-negara di Kawasan Afrika sejak Konferensi Asia Afrika digelar pada 1955.
6. Nurhayati mengharapkan kerjasama antar parlemen dapat memperkuat people to people context, beliau juga meminta segera dibentuk Group Kerjasama Bilateral dengan Ethiopia. Dengan dibentuknya Group kerja sama parlemen antara Indonesia dengan Ethiopia, dapat membawa manfaat bagi kedua negara dan bermanfaat pula bagi kawasan regional masing-masing.

### III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 11.30 WIB

a.n. KETUA RAPAT  
SEKRETARIS RAPAT,



Drs. Robert Juheng Purba  
NIP. 19620703 199203 1 002